

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN SIROSIS HATI YANG  
MENJALANI RAWAT INAP DI RUMKITAL DR. RAMELAN  
SURABAYA MULAI AWAL JANUARI HINGGA AKHIR NOVEMBER  
2006**

Dian Eka Fitriyah, 2007

Pembimbing: (I)Endang Wahyuningsih, (II) S. Joko Semedi

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai pola penggunaan obat pada pasien sirosis hati yang menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya mulai awal Januari hingga akhir November 2006. metode penelitian yang digunakan adalah metode retrospektif dan dianalisa secara deskriptif. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien dengan diagnosa keluar sirosis hati, yaitu sebanyak 52 data rekam medis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan obat pada pasien sirosis di rumah sakit telah sesuai dengan Standar Diagnosa dan Terapi Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Jenis obat yang banyak digunakan untuk terapi sirosis dan komplikasinya adalah spironolakton (59,61%), vitamin K (32,69%), cefotaxim Na (28,85%); sedangkan obat yang digunakan sebagai simptomatik yaitu antasida (82,69%). Jenis obat yang perlu dihindari adalah aspirin (3,84%), neomisin (1,92%), asam mefenamat (1,92%) dan meloxicam (1,92%). Jenis obat yang perlu penyesuaian dosis adalah metionin (71,15%), furosemid (44,23%), dan simetidin (42,31%). Penyakit komplikasi terbanyak adalah asites (28,85%) sedangkan penyakit penyerta terbanyak adalah diabetes melitus (23,07%). Rentang lama perawatan pasien laki-laki terbanyak 11-15 hari (11 pasien), pasien perempuan 6-10 hari (9 pasien). Angka kematian pada pasien sirosis hati 3,84% terdiri dari pasien laki-laki (1,92%) serta pasien perempuan (1,92%). Data demografi menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (63,46%) dan kelompok usia terbanyak adalah 61-70 tahun (50,00%).

**Kata Kunci:** Sirosis hati, pola penggunaan obat, terapi sirosis hati, terapi simptomatis